

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN WINANGUN I KECAMATAN MALALAYANG

Christina R Suoth\*, Eva M. Mantjoro\*, Jeini E. Nelwan\*

\* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk betina dari spesies *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Asia Pasifik menanggung 75% dari beban dengue di dunia antara tahun 2004 dan 2010, sementara Indonesia dilaporkan sebagai negara ke-2 dengan kasus DBD terbesar dari 30 negara wilayah endemis. Penelitian ini menggunakan metode Survei Analitik, dengan menggunakan rancangan Cross Sectional Study (studi potong lintang) dan dilaksanakan di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang ada di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang yaitu sebanyak 2085 KK, dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner, dan pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p= 0.024$ ) dan sikap ( $p= 0.001$ ) dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue. Pengetahuan dan sikap masyarakat berhubungan dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang. Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif lagi melakukan tindakan pencegahan dengan 3M dan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pencegahan DBD

### ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by dengue virus that is transmitted by female mosquitoes from the species *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*. Asia Pacific bears 75% of the burden of dengue in the world between 2004 and 2010, while Indonesia is reported as the 2nd country with the largest dengue cases among 30 endemic regions. This study uses the Analytical Survey method, using a cross sectional study design and was carried out in Winangun I Village, Malalayang District. The population in this study were all households in Winangun I Village, Malalayang District, as many as 2085 households, with a sample of 100 respondents. This study uses a questionnaire, and data processing using SPSS. The results showed a significant relationship between knowledge (0.042) and attitude ( $p = 0.001$ ) with DHF prevention measures in Winangun I Village, Malalayang District. Knowledge and attitude of the community are related to the prevention of dengue hemorrhagic fever in Winangun I Village, Malalayang District. It is hoped that the community can be more active in taking precautions with 3M and the Eradication of Mosquito Nest.

**Keywords :** Knowledge, Attitudes, Preventive Measurer of DHF

### PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue. Data dari World Health Organization (WHO), sebelum tahun 1970 hanya 9 negara yang mengalami epidemi dengue parah. Namun sekarang endemik di lebih dari 100 negara (WHO, 2018). Asia Pasifik

menanggung 75% dari beban dengue di dunia antara tahun 2004 dan 2010, sementara Indonesia dilaporkan sebagai Negara ke-2 dengan kasus DBD terbesar diantara 30 negara wilayah endemis (KEMENKES RI, 2018a). Pada tahun 2017 kasus DBD berjumlah 68.407 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak

493 orang. Angka kesakitan DBD tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 78,85 menjadi 26,10 per 100.000 penduduk (KEMENKES RI, 2018b).

Data kesehatan Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 jumlah kasus sebanyak 587 kasus dan 9 kasus kematian. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kembali kasus yaitu 1.816 kasus (DINKES SULUT, 2019b). Menurut data kesehatan Kota Manado pada tahun 2018 jumlah kasus sebanyak 294 kasus dimana kecamatan Malalayang merupakan kecamatan dengan kasus DBD tertinggi yaitu sebanyak 63 kasus (DINKES Manado, 2019b).

Data dari Puskesmas Bahu jumlah kasus DBD tahun 2018 dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 25 kasus dan tidak ada kasus kematian, data bulan Januari 2019 tercatat sebanyak 26 kasus dan tidak ada kasus kematian (Puskesmas Bahu, 2019). Dari data kasus DBD tahun 2018 tercatat . kasus tertinggi DBD terdapat di wilayah kelurahan Winangun I sebanyak 14 kasus terjadi di winangun I. Penanganan DBD memerlukan peran dari masyarakat untuk aktif melakukan tindakan pencegahan salah satunya yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk.. Tindakan pencegahan perlu dilakukan berkelanjutan sepanjang tahun

terutama pada musim penghujan. (KEMENKES RI, 2016c).

Pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap tindakan pencegahan DBD. Berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Lonto (2016) dari hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 3.765 kali melakukan tindakan pencegahan yang kurang baik dan responden yang memiliki sikap kurang baik juga berpeluang 4.500 kali melakukan tindakan pencegahan yang kurang baik. Dari penelitian tersebut disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan DBD dan antara sikap dengan tindakan pencegahan DBD.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang .

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode Survei Analitik, dengan menggunakan rancangan Cross Sectional Study ( studi potong lintang). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang, waktu

pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli – Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang ada di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang yaitu sebanyak 2085 KK. jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 KK. dan penentuan sampel dilakukan dengan teknik Qouta sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini memiliki kareakteristik sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	34	34
Perempuan	66	66
Total	100	100

Responden berdasarkan jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 responden (66%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
17-27 Tahun	16	16
28-38 Tahun	31	31
39-49 Tahun	26	26
50-60 Tahun	21	21
61-71 Tahun	6	6
Total	100	100

Kategori umur yang paling banyak dalam penelitian ini ialah umur 28-38 tahun. 31 responden (31%) dalam penelitian berada dalam kategori tersebut.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	n	%
SD	5	5
SMP/ Sederajat	17	17
SMA /Sederajat	52	52
Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)	26	26
Total	100	100

Sebanyak 52 responden (52%) dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat. Dalam beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Pangemanan dan Nelwan (2012) juga mendapati bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan SMA.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Mahasiswa	8	8
Ibu Rumah Tangga (IRT)	51	51
Swasta	30	30
PNS/ TNI/ POLRI	5	5
Pensitunan	4	4
Wiraswasta	2	2
Total	100	100

Kebanyakan responden dalam penelitian memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Seperti yang dapat dilihat dalam tabel 1 bahwa kebanyakan responden memiliki jenis kelamin perempuan dan

kebanyakan merupakan ibu rumah tangga.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	41	41
Baik	59	59
Total	100	100

Dapat dilihat dalam tabel, kebanyakan responden memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan DBD yaitu sebanyak 51 responden (51%) mempunyai pengetahuan yang baik. Karakteristik dari responden juga ikut mempengaruhi pengetahuan dari responden dalam penelitian ini.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Kurang Baik	17	17
Baik	83	84
Total	100	100

Sebanyak 83 responden (83%) dalam penelitian ini memiliki sikap baik terhadap tindakan pencegahan DBD. Responden menganggapi dengan sikap baik terkait dengan tindakan pencegahan DBD

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan

Tindakan	n	%
Kurang baik	27	27
Baik	73	73
Total	100	100

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat tindakan dari responden kebanyakan memiliki tindakan yang baik.

Tabel 8. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang

Pengetahuan	Tindakan		Total		p value
	Baik	Kurang Baik	n	%	
Kurang Baik	25	16	41	41	0.042
Baik	48	11	59	59	
Total	73	27	100	100	

Dapat dilihat pada tabel 8 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tindakan baik yaitu 48 responden (81.4%) dan yang memiliki pengetahuan baik dengan tindakan kurang baik sebanyak 11 responden (18.6%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tindakan baik yaitu 25 responden (61%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tindakan kurang baik sebanyak 16 responden (39%). Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p = 0.042$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  ( $p < 0.05$ ) atau terdapat

hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Winangunn I Kecamatan Malalayang. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2019) yang mendapati terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan DBD. Responden dalam penelitian tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini, yang kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan SMA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sartiwi (2017) mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue, dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan DBD. Penelitian menunjukkan lebih dari 50% responden memiliki pengetahuan yang kurang baik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa responden yang memiliki tindakan kurang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

Tabel 9. Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Winangunn I Kecamatan Malalayang

Sikap	Tindakan				Total	p value
	Baik		Kurang Baik			
	n	%	n	%		
Kurang Baik	7	7	10	10	17	0.002
Baik	66	66	17	17	83	
Total	73	73	27	27	100	100

Berdasarkan tabel 9 responden yang memiliki sikap baik dengan tindakan baik yaitu sebanyak 66 responden (78.6%) dan yang memiliki sikap baik dengan tindakan kurang baik sebanyak 18 responden (21.4%). Responden yang memiliki sikap kurang baik dengan tindakan baik yaitu sebanyak 7 responden (43.8%) dan yang memiliki sikap kurang baik dengan tindakan kurang baik berjumlah 9 responden (56.3%). Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Chi-Square* menunjukkan yaitu  $p = 0.002$  atau lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  ( $p < 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di kelurahan Winangunn I Kecamatan Malalayang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kantohe (2017) dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan pemberantasan sarang nyamuk. Dari 53 responden dalam penelitian yang memiliki sikap baik, terdapat 43

diantaranya memiliki tindakan pencegahan yang baik juga. Sikap dari responden mempengaruhi tindakan positif yang dilakukan berkaitan dengan pencegahan DBD. Perubahan yang dialami dari segi pengetahuan dan sikap juga akan mempengaruhi tindakan yang mereka lakukan. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Kanilo (2015) mengenai Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan, dan Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Tuminting Manado, dalam penelitian tersebut terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan DBD. Hasil penelitian menunjukan responden dengan sikap positif juga memiliki tindakan pencegahan yang baik. Sedangkan responden dengan sikap kurang baik, kebanyakan juga memiliki tindakan yang kurang baik.

### KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang.
2. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang.

### DAFTAR PUSTAKA

- DINKES Manado. 2019b. Grafik Data DBD. Dinas Kesehatan Kota Manado. Manado
- DINKES SULUT. 2019b. Analisa Data DBD Tahun 2015 s/d Februari 2019 di Provinsi Sulawesi Utara. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. Manado.
- Kanilo, C., Kapantow, N.H., Kaunang, W.P.J. 2015. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan, dan Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Tuminting Manado.* Jurnal Community Health Volume 2 Nomor 7. 6 September 2019 <http://www.ejournalhealth.com/index.php/CH/article/view/679>
- Kantohe, J. R., Kaunang, W.P.J., Sekeon, S.A.S. 2017. Hubungan antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Aedes Aegypti di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung. Jurnal KESMAS Volume 6 Nomor 4. 26 Juli 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23082>
- KEMENKES RI. 2018a. Profik Kesehatan Indonesia 2017. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- KEMENKES RI. 2018b. Infodatin Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. 2 Februari 2019 (<http://www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/infod>

- atin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf)
- KEMENKES RI. 2016c. Kendalikan DBD Dengan PSN 3M Plus. 15 Juli 2019. (<http://www.depkes.go.id/article/view/16020900002/controlling-dhf-with-psn-3m-plus.html>)
- Lonto, R.Y., Rattu, A.J.M., Kaunang. W.P.J., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan III. Jurnal Ilmiah Farmasi Unsrat Volume 6 Nomor 1. 10 Juni 2019 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/11382>)
- Monintja, T.C.N. 2015 Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan, dan Sikap Dengan Tindakan PSN Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal JIKMU volume 5 nomor 5. 6 September 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7859>
- Pangemanan, J. dan Nelwan J.E. 2012. Perilaku Masyarakat Tentang Program Pemberantasan Penyakit DBD di Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal KESMAS Volume 1 Nomor 1. 27 September 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/83>
- Purwanto, V. V. S. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Uskesmas Tateli Kecamatan Mandolang. Jurnal Paradigma Sehat Volume 7 Nomor 2. Diakses 26 Juli 2019. (<http://ejournalhealth.com/index.php/paradigma/article/view/1134>)
- Puskesmas Bahu. 2019. Profil Puskesmas Bahu. Puskesmas Bahu. Manado.
- WHO. 2018. Dengue and Severe Dengue. World Health Organization. 10 Juni 2019. (<https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>)